

**PENYEBAB KEBERHASILAN DAN  
KETIDAKBERHASILAN RESOLUSI KONFLIK TANAH  
ANTARA *BAKO* DENGAN *ANAK PISANG* DI JORONG II  
SUNGAI PANDAHAN NAGARI SUNDATA  
KECAMATAN LUBUK SIKAPING**

**SKRIPSI**

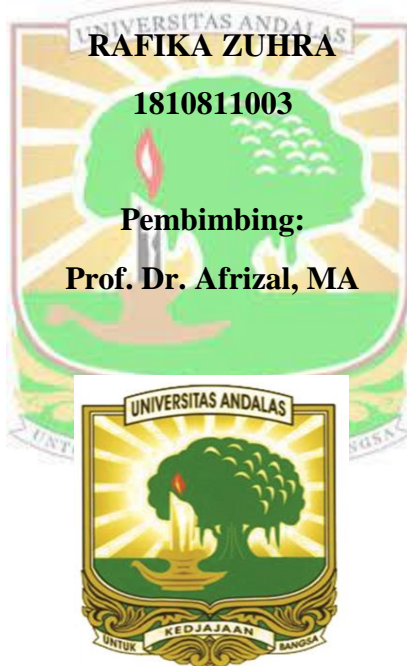
**Oleh:**

**RAFIKA ZUHRA**

**1810811003**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Afrizal, MA**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

**RAFIKA ZUHRA, 1810811003, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Penyebab Keberhasilan dan Ketidakberhasilan Resolusi Konflik Antara *Bako* dengan *Anak Pisang* di Jorong II Sungai Pandahan Nagari Sundata Kecamatan Lubuk Sikaping. Pembimbing Prof. Dr. Afrizal, MA.**

Untuk menyelesaikan konflik, ada beberapa cara yang sering digunakan untuk menemukan jalan tengah dari permasalahan tersebut. Cara tersebut adalah melalui jalur litigasi (pengadilan adat) dan non litigasi (di luar pengadilan adat). Seperti penyelesaian konflik tanah antara *bako* dengan *anak pisang* yang terjadi di Jorong II, Sungai Pandahan, Nagari Sundata.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap-tahap penyelesaian konflik tanah antara *bako* dengan *anak pisang* dan hal-hal yang menyebabkan keberhasilan dan ketidakberhasilan resolusi konflik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan wawancara mendalam serta pengumpulan dokumen untuk pengumpulan data. Teori yang digunakan adalah teori *forum shopping* yang dikemukakan oleh Keebet von Benda-Beckman.

Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan penyelesaian konflik tanah antara *bako* dengan *anak pisang* di Jorong II, Sungai Pandahan, Nagari Sundata adalah (1) Upaya bilateral yang dilakukan oleh kedua belah pihak, (2) Melalui musyawarah mamak kepala waris, (3) Musyawarah ninik mamak Panghulu Nan Baranam, (4) Penyelesaian oleh KAN, (5) Penyelesaian dengan pengadilan negeri, pengadilan tinggi dan Mahkamah Agung. Sedangkan hal-hal yang menjadi ketidakberhasilan dalam penyelesaian konflik adalah pihak *bako* yang tidak menerima keputusan yang diberikan oleh mamak kepala waris, serta keputusan ninik mamak Panghulu Nan Baranam. Selanjutnya Pihak *bako* yang melanggar aturan adat Kampung baru Jorong II Sungai Pandahan yang menyebabkan *bako* dan kaumnya dikeluarkan dari adat. Sementara yang menjadi penyebab keberhasilan konflik tersebut adalah pada saat Pengadilan Negara memutuskan perkara dengan berbagai pertimbangan salah satunya adalah ranji kaum *bako* yang menunjukkan bahwa *anak pisang* tidak memiliki 2a katas tanah tersebut.

**Kata kunci: Resolusi Konflik, *Bako* dan *Anak Pisang*, Litigasi, Non Litigasi**

## ABSTARCT

**RAFIKA ZUHRA 1810811003, Department Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Cause of Successsful Conflict Resolution Between *Bako* and *Anak Pisang* in Jorong II Sungai Pandahan. Advisor Prof. Dr. Afrizal, MA.**

Everyone has different interests in achieving their goals. Differences in interests in achieving these goals called conflict. There are several methods that are often used to find the best way to resolve the conflict which are by litigation (customary courts) and non-litigation (outside customary courts). Conflict between *Bako* and *Anak Pisang* in Jorong II Sungai Pandahan, Sundata Urban Village is a conflict that used those methods in its resolution.

This study aims to describe the stages of resolving land conflict between *Bako* and *Anak Pisang* and the factors that led to the success and failure of the conflict resolution. This study uses descriptive qualitative approach as its method. Research informants were selected using purposive sampling technique and using in-depth interviews and document collection for data collection. The theory used in this study is the theory of forums shopping by Keebet von Benda-Beckman.

The result of this study indicate that the stages of resolving land conflict between *Bako* and *Anak Pisang* in Jorong II Sungai Pandahan, Sundata Urban Village are, (1) Bilateral way made by both sides, (2) Deliberation of *Mamak Kepala Waris*, (3) Deliberation of *Ninik Mamak Panghulu Nan Baranam*, (4) Resolution by KAN, (5) Adjudication by State Courts. Meanwhile, the factors that led to the failure in resolving the conflict were the *Bako* who did not accept the decision given by *Mamak Kepala Waris*, as well as the decision of the *Ninik Mamak Panghulu Nan Baranam*. Furthermore, the *Bako* broke the customary rules of the Kampung Baru, Jorong II Sungai Pandahan which caused the *Bako* and his people to be expelled from the custom. Meanwhile, the cause of the success of the conflict was when the State Court decide the case with various considerations, one of which was the pedigree of the *Bako* showed that the *Anak Pisang* did not own the right of the land.

**Key Word: Conflict Resolution, Bako and Anak Pisang, Litigation, Non Litigation**

